



PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *MOVING CLASS* TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 01 MALANG

Septiara, Anwar Sa'dullah, Abdul Jalil

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

e-mail: septiarablitar01@gmail.com, anwars@unisma.ac.id, abd.jalil@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to find out how the influence of moving class learning on student learning outcomes on PAI subjects in SMA 01 Malang. The problem that often occurs is the feeling bored in following the learning process. Students become unenthusiastic and passionate in learning, the atmosphere becomes rigid and monotonous. With the application of moving class learning systems, it is expected to change the way students learn from passive learning to be active, so that it impacts on increased learning outcomes. This research is a type of quantitative research using questionnaires, interviews, observation and documentation. Data collection techniques used were questionnaires methodes, observations methodes and interviews methodes to obtain data about the implementation of moving class learning (X) and documentation to obtain data on student achievement (Y). The research data that has been collected was analyzed using one predictor regression analysis technique. The results of this study indicate that there is a positive influence from the implementation of moving class based learning on student achievement on PAI subjects in public high school 01 Malang.

Kata Kunci: *Moving class, Prestasi Hasil Belajar, PAI*

A. Pendahuluan

Ketika mengajar seorang pendidik harus mempunyai jiwa yang kreatif, melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran serta mengelolah dan menata ruang kelas sesuai dengan karakteristik bidang mata pelajaran. Dengan hal ini maka akan membangkitkan semangat dan memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan siswa terhadap situasi kelas yang bersifat monoton. Sebagaimana dijelaskan bahwa seseorang harus mempunyai motivasi dalam proses sebab jika tidak ada motivasi dalam belajar maka tiadak akan terjadi aktivitas belajar (Haq, 2019: 33). Salah satu faktor yang menyebabkan hilangnya gairah dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar belajar adalah faktor kebosanan dan kejenuhan peserta didik, sehingga suasana kelas menjadi kaku dan hilangnya kehangatan emosional (Suparman, 2010: 98) maka dari itu, untuk membentuk sebuah suasana belajar yang baru yang tidak bersifat monoton dan tidak membosankan perlunya melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran salah satu

contohnya yaitu dengan diterapkannya sistem pembelajaran *moving class* (kelas bergerak). Pada umumnya proses kegiatan pembelajaran akan dilakukan pada satu kelas dari pagi sampai sore secara intensif. Ketika hendak berganti jam pelajaran siswa selalu menunggu guru mata pelajaran selanjutnya dengan tetap berada di dalam kelas. Di situlah terjadi hal yang membosankan bagi siswa karena keadaan tersebut bersifat dinamis dan kaku, dan keadaan kelas menjadi tidak kondusif, karena keadaan kelas sangat membosankan ada beberapa siswa yang keluar kelas untuk sekedar pergi ke kamar mandi bahkan hanya bermain di depan kelas. Karena adanya masalah-masalah yang terjadi SMA Negeri 01 Malang berupaya menanggulangnya dengan penerapan *moving class* atau biasa disebut dengan pembelajaran kelas bergerak. Dengan adanya penerapan sistem pembelajaran *moving class* ini diharapkan dapat meminimalkan keluhan-keluhan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti kebosanan dan kejenuhan dalam belajar yang pada akhirnya berimbas terhadap prestasi hasil belajar siswa yang kurang maksimal, serta guru dapat mengelolah kelas dengan baik, memupuk kedisiplinan dan kemandirian peserta didik serta merubah cara belajar siswa yang pasif ke aktif sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *moving class* di SMA Negeri 01 Malang. 2) untuk mendeskripsikan prestasi hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Malang. 3) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pembelajaran sistem *moving class* terhadap prestasi hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Malang.

B. Metode

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan proses penemuan dengan menggunakan data yang berisikan angka sebagai suatu yang diukur untuk mengetahui adanya pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Malang. Margono dalam Dermawan (2016: 37) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif disini adalah suatu proses yang dilakukan untuk menemukan suatu pengetahuan dengan menggunakan angka sebagai alat untuk menemukan sesuatu yang ingin peneliti ketahui. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Dalam hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015: 8) bahwa penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik berupa angka, dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi hasil belajar siswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 01 Malang yang bertempat di Jl. Tugu Utara No

01 Kota Malang. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala waka kurikulum, 80 siswa yang mengikuti mata pelajaran PAI dan guru PAI di SMA Negeri 01 Malang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data angket, observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran *moving class* (X) dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang prestasi hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini merupakan penelitian dengan mengambil populasi sebanyak 80 siswa. Data penelitian yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor, koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan dua variabel yang ada yaitu variabel X (pelaksanaan *moving class*) dan variabel Y (Prestasi hasil belajar siswa).

C. Hasil dan Pembahasan

Dari pembahasan yang telah ditulis sebelumnya dijelaskan bahwa sistem pembelajaran *moving class* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa ditempatkan sebagai pelaku atau subyek, yaitu siswa ditempatkan pada kelas yang sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran. Sesuai dengan teori Sumindar (2012: 18) bahwasanya pembelajaran *moving* juga dinamakan dengan *running class* yang tidak memposisikan siswa sebagai objek tetapi sebagai subjek, dalam hal ini siswa harus menyesuaikan setiap mata pelajaran untuk menempati ruang kelas. Sistem *moving class* di SMA Negeri 01 Malang telah dilaksanakan sejak tahun 2017, dengan jumlah ruang kelas yang terbatas maka bisa jadi satu kelas tidak hanya digunakan untuk satu mata pelajaran. Pelaksanaan *moving class* ini dilaksanakan ketika pergantian jam mata pelajaran semua siswa bergegas menuju kelas yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan *moving class* ini sendiri adalah untuk memberikan kesegaran kepada siswa dan guru dalam menjalankan proses pembelajaran didukung dengan sarana prasarana yang ada guna untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yang akan berdampak pada prestasi hasil belajar yang meningkat. Dari uji hipotesis yang telah di hitung menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara pelaksanaan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Malang. Semakin baik pelaksanaan *moving class* semakin baik pula prestasi belajar siswa. Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dengan menggunakan regresi satu prediktor. Tapi sebelum diolah menggunakan regresi data yang telah diperoleh dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi pelaksanaan *moving class*. Dari tabel distribusi pelaksanaan *moving class*, dapat diketahui nilai rata-rata dari variabel tersebut adalah sebesar 70,6. Hal itu menunjukkan bahwa pelaksanaan *moving class* pada pelajaran PAI masuk dalam kategori “baik” dengan interval yang terletak pada posisi 50-99. Sedangkan untuk prestasi hasil belajar siswa diambil dari nilai rapot semester

ganjil. Setelah mendapatkan data prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI juga dihitung nilai mean atau nilai rata-rata yang dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi. Dari tabel distribusi prestasi hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai mean dari prestasi hasil belajar siswa yaitu sebesar 84,27 dan terletak pada interval 50-99. Hal itu menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa pada pelajaran PAI masuk dalam kategori “baik”. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan *moving class* terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI. Hal itu dilihat dari koefisien korelasi $r_{xy} = 0,27 > r_{tabel} = 0,23$ pada taraf signifikan 5%, hal itu menunjukkan bahwa koefisien korelasi dua variabel terletak pada kategori “baik” dan besarnya pengaruh dari variabel pelaksanaan *moving class* terhadap prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebanyak 7.71% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh hal-hal lain. hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA negeri 01 Malang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan *moving class* pada mata pelajaran PAI di SMA negeri 01 Malang sudah dilaksanakan dengan baik, yang mana dengan adanya sistem kelas yang berpindah-pindah siswa akan menjadi disiplin dan menjadi lebih aktif dan tidak mudah bosan karena setiap mata pelajaran mereka akan mendapatkan pengalaman kelas yang berbeda-beda. Pelajaran yang disampaikan guru tidak hanya secara teori tetapi juga dengan praktik. Pelaksanaan *moving class* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Malang sudah berada pada kategori baik. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai mean dari variabel tersebut yaitu sebesar 70,6 terletak pada interval 50-99. Sedangkan prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI juga masuk pada kategori baik dikarenakan siswa senang dengan sistem pembelajaran dengan kelas yang berpindah-pindah, hal itu menyebabkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akhirnya berimbas pada prestasi belajar yang meningkat. Dari data nilai yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada mean atau nilai rata-rata yaitu 84,27 yang terletak pada interval 50-99 . Hal itu menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa baik. Jadi berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dari pelaksanaan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi hasil belajar siswa. Hal itu dilihat dari koefisien korelasi $r_{xy} = 0,27 > r_{tabel} = 0,23$ pada taraf signifikan 5%, hal itu menunjukkan bahwa koefisien korelasi dua variabel terletak pada kategori “baik” dan besarnya pengaruh dari variabel pelaksanaan *moving class* terhadap prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebanyak 7.71% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh hal-hal

lain. Jadi kesimpulan dari penelitian ini peneliti menemukan pengaruh yang positif dari adanya penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap prestasi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.

Daftar Rujukan

- Darmawan, Deni. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Haq, A. 2019. *Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi*. Jurnal Vicratina. Vol 3 (1). 33.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumindar, A. 2012. *Model Pembelajaran Moving class Mata Pelajaran Seni Budaya dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa di SMA Karanguri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.